

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Istilah**

##### **1. Penerapan**

Wahab dalam Meter dan Horn (2008:65) menyatakan bahwa “Penerapan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Penerapan pada penelitian ini adalah penerapan prinsip-prinsip kondisioning klasik dalam kelas oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur.

##### **2. Prinsip-prinsip**

Baharuddin dan Wahyuni (2007:16) menyatakan bahwa “Prinsip-prinsip merupakan sesuatu apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, siswalah yang harus bertindak aktif. Penelitian ini yang dimaksud dengan prinsip yang akan diteliti oleh peneliti adalah prinsip-prinsip yang berhubungan dengan kondisioning klasik dalam kelas oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur.

##### **3. Kondisioning Klasik**

Suyono dan Hariyanto (2012:62) menyatakan bahwa “Kondisioning Klasik merupakan suatu upaya untuk mengkondisikan pembentukan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu”. Penelitian ini yang dimaksud dengan kondisioning klasik yang akan diteliti oleh peneliti adalah penerapan kondisioning

klasik yang diterapkan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov yang terkenal oleh kondisioning klasik.

#### **4. Guru**

Sardiman (2010:125) menyatakan bahwa “Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru yang akan menjadi objek penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 1 Belitang Jaya dan SMP Negeri 2 Belitang Jaya.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16) menyatakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif”. Sukmadinata (2008:54) menyatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Prinsip-prinsip Kondisioning Klasik dalam Kelas oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono (2020:285) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Se-Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur berjumlah 54 orang yaitu SMP Negeri 1 Belitang Jaya, SMP Negeri 2 Belitang Jaya. Adapun jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Populasi penelitian**

No	Guru	Populasi
1	SMP Negeri 1 Belitang Jaya	33 Orang
2	SMP Negeri 2 Belitang Jaya	21 Orang
<b>Total Populasi</b>		<b>54 Orang</b>

*Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Belitang Jaya dan SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur 2021/2022*

## 2. Sampel

Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, hakikatnya adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010:112) menyatakan bahwa “Jika subjeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut Arikunto (2010:120) menyatakan bahwa “*Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada”. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Se-Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 54 orang. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Guru	Sampel
1	SMP Negeri 1 Belitang Jaya	33 Orang
2	SMP Negeri 2 Belitang Jaya	21 Orang
<b>Total Populasi</b>		<b>54 Orang</b>

Sumber: *Tata Usaha SMP Negeri 1 Belitang Jaya dan SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur 2021/2022*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner. Sugiyono (2020:199) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. Sedangkan untuk alternatif jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden, menggunakan *skala likert*. Selanjutnya Sugiyono (2015:134) menyatakan bahwa “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Penilaian Skala *Likert***

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

*Sumber: Sugiyono, (2011:94)*

### E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik Penganalisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sudijono (2012:43) perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Sumber: Sudijono (2012:43)

Keterangan:

p = persentase hasil yang diperoleh

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah sampel penelitian

Rumusan tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100 \%$$

- 2) Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pernyataan

$$\frac{\text{Total frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan persentase dalam penerapan prinsip-prinsip kondisioning klasik dalam oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Belintang Jaya Kabupaten OKU Timur, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Skala Empat**

Interval Persentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-4	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-74	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

*(Nurgiyantoro, 2013:253)*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- b) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data kedalam tabel-tabel.
- c) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- d) Membuat kesimpulan.